

## Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Peminjaman Sarana Prasarana di Universitas Nurul Jadid berbasis web

Ahmad Khairi, Muhammad Syaumi Al Habsyi, Danil Martin Edi Miarto, M. Kholilur Rahman

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nurul Jadid

Jl. KH. Zaini Mun'im, Karanganyar, Paiton, Probolinggo

Khairi@unuja.ac.id, muhammadsyaumi151@gmail.com, d4niloy1@gmail.com, karnasusayank6@gmail.com

**Abstract** - Nurul Jadid University has various facilities and infrastructure that support academic and administrative activities, which are managed by the Bureau of General Administration and Finance (BAAUK). Although these facilities are quite complete, the loan system implemented still uses a manual method, which causes various obstacles, such as limited accessibility, data recording errors, and difficulties in meeting the availability of facilities. This study aims to develop a Web-Based Facilities and Infrastructure Loan Management Information System that can simplify the process of borrowing and returning facilities, as well as increase the efficiency and acquisition of data management. The method used in this study is a qualitative descriptive approach with a case study, where data is collected through interviews and observations of related parties. System development is carried out using the Waterfall model, which includes the stages of planning, needs analysis, design, development, testing, and implementation. The results of the study indicate that the proposed web-based system is able to minimize management errors and facilitate access to information regarding the availability of facilities. This system is expected to improve the efficiency of borrowing and returning facilities and support better facility management at Nurul Jadid University.

**Keywords** - Loan of Facilities, Management Information System, Return of Facilities, Web, Waterfall.

**Abstrak** - Universitas Nurul Jadid memiliki berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan akademik dan administratif, yang dikelola oleh Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUAK). Meskipun fasilitas tersebut sudah cukup lengkap, sistem peminjaman yang diterapkan masih menggunakan metode manual, yang menyebabkan berbagai kendala, seperti keterbatasan aksesibilitas, kesalahan pencatatan data, dan kesulitan dalam memantau ketersediaan sarana. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Peminjaman Sarana dan Prasarana Berbasis Web yang dapat mempermudah proses peminjaman dan pengembalian fasilitas, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap pihak terkait. Pengembangan sistem dilakukan dengan model Waterfall, yang mencakup tahap perencanaan, analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, dan implementasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis web yang diusulkan mampu meminimalkan kesalahan pengelolaan dan mempermudah akses informasi mengenai ketersediaan sarana. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi peminjaman dan pengembalian sarana serta mendukung pengelolaan fasilitas yang lebih baik di Universitas Nurul Jadid.

**Kata Kunci** - Sistem Informasi Manajemen, Peminjaman Sarana, Pengembalian Sarana, Web, Waterfall.

### I. PENDAHULUAN

Universitas Nurul Jadid sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki berbagai fasilitas sarana dan prasarana mendukung kegiatan akademik, administratif, dan kegiatan lainnya. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUAK), yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana di universitas ini, memiliki banyak aset yang meliputi gedung-gedung untuk berbagai acara, alat transportasi, dan peralatan elektronik yang digunakan oleh sivitas akademika. Sarana dan prasarana tersebut tidak hanya penting untuk kelancaran proses pendidikan, tetapi juga berperan dalam menunjang kegiatan mahasiswa dan keperluan administratif lainnya [1], [2], [3].

Namun, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup lengkap, sistem peminjaman sarana dan prasarana yang

diterapkan di Universitas Nurul Jadid masih menggunakan metode manual. Prosedur peminjaman ini mengharuskan calon peminjam untuk datang langsung ke kantor bagian sarana dan prasarana guna mendapatkan informasi terkait ketersediaan fasilitas yang mereka butuhkan. Proses ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga rentan terhadap ketidakakuratan informasi yang diterima oleh peminjam. Tidak jarang calon peminjam mendapati bahwa sarana yang mereka inginkan sudah dipinjam oleh pihak lain, meskipun mereka telah mengajukan peminjaman jauh sebelumnya.

Masalah lain yang muncul adalah ketidakpraktisan dalam pencatatan dan pengelolaan data peminjaman [4], [5]. Petugas bagian sarana dan prasarana masih mengandalkan catatan manual untuk mencatat data peminjam, mengarsipkan surat

peminjaman, dan menyusun laporan bulanan. Hal ini meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan data, seperti data yang terlewat atau salah input. Selain itu, pencatatan manual juga mempersulit proses pemantauan penggunaan fasilitas, yang pada gilirannya berdampak pada transparansi dan akurasi laporan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia [6], [7], [8]. Kondisi ini tentunya menghambat efisiensi operasional dan berpotensi menyebabkan ketidaknyamanan bagi peminjam serta kerugian bagi universitas dalam pengelolaan asetnya [9], [10], [11].

Berangkat dari permasalahan di atas, pengembangan sebuah aplikasi berbasis web untuk manajemen peminjaman sarana dan prasarana di Universitas Nurul Jadid sangat diperlukan. Aplikasi ini diharapkan dapat menyediakan informasi yang real-time dan akurat mengenai ketersediaan sarana dan prasarana yang dikelola oleh BAUAK. Dengan aplikasi ini, calon peminjam dapat dengan mudah mengakses informasi terkait fasilitas yang tersedia, melakukan peminjaman, serta memeriksa status peminjaman tanpa perlu datang langsung ke kantor bagian sarana dan prasarana. Hal ini tidak hanya akan mempercepat proses peminjaman, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi sivitas akademika dalam mengakses fasilitas yang mereka butuhkan [2], [10].

Lebih jauh lagi, aplikasi berbasis web ini juga dapat mengotomatisasi banyak proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti pencatatan data peminjam, pengelolaan arsip surat peminjaman, serta penyusunan laporan bulanan [1], [2], [3], [10]. Dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi, kesalahan dalam input data dapat diminimalkan, dan proses pelaporan menjadi lebih efisien serta akurat [11]. Penggunaan teknologi ini akan memungkinkan petugas untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis, sementara sistem secara otomatis menangani tugas administratif yang repetitif. Hal ini akan meningkatkan produktivitas dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Selain itu, dengan adanya sistem informasi manajemen peminjaman sarana dan prasarana berbasis web, pihak universitas dapat mengelola data dan informasi dengan lebih terstruktur dan terpusat. Semua data peminjaman akan tersimpan dengan aman dalam database yang dapat diakses kapan saja oleh pihak yang berwenang. Pihak BAUAK juga akan mendapatkan laporan penggunaan sarana secara real-time, yang memungkinkan mereka untuk memantau dan mengevaluasi penggunaan fasilitas dengan lebih baik. Sistem ini juga dapat memberikan laporan yang lebih transparan, sehingga meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana di universitas.

Selain meningkatkan efisiensi internal, pengembangan sistem ini juga akan memberikan dampak positif pada pelayanan kepada mahasiswa dan staf pengajar. Aplikasi peminjaman yang mudah digunakan akan meningkatkan pengalaman pengguna, mengurangi antrian, dan memastikan peminjaman

fasilitas yang lebih terorganisir [4], [5], [12]. Pemanfaatan teknologi dalam proses peminjaman sarana dan prasarana juga sejalan dengan upaya universitas untuk menerapkan sistem manajemen yang berbasis teknologi informasi, yang dapat meningkatkan kualitas operasional dan reputasi universitas secara keseluruhan.

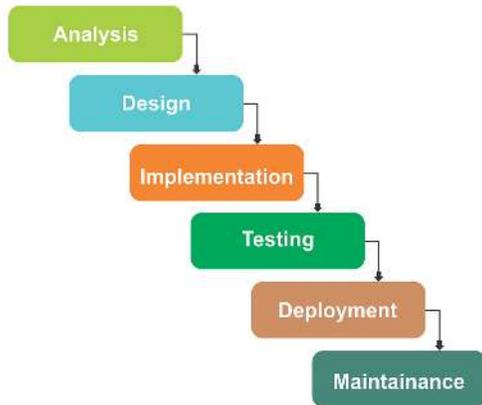
## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis keadaan atau fenomena [13], [14], [15] yang ada saat ini di Universitas Nurul Jadid, khususnya mengenai proses peminjaman sarana dan prasarana yang masih dilakukan secara manual. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam suatu fenomena (pengelolaan sarana dan prasarana di Universitas Nurul Jadid) dalam konteks nyata dan spesifik, dengan fokus pada permasalahan yang ada dan potensi solusi berbasis teknologi informasi.

Langkah-langkah dalam Metode Penelitian ini meliputi:

1. **Identifikasi Masalah.** Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi masalah terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana di Universitas Nurul Jadid, yang meliputi ketergantungan pada sistem manual, potensi kesalahan dalam pencatatan data, serta kurangnya transparansi dalam proses peminjaman.
2. **Pengumpulan Data.** Data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dan observasi terhadap pihak-pihak terkait yang terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana di Universitas Nurul Jadid. Ini termasuk petugas di bagian sarana dan prasarana, calon peminjam, serta pihak pengelola administrasi umum. Wawancara akan memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi dan kebutuhan pengguna terkait dengan sistem peminjaman yang ada.
3. **Analisis Data.** Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam sistem peminjaman saat ini. Analisis ini juga akan digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem informasi peminjaman berbasis web yang akan dikembangkan.
4. **Penyusunan Temuan.** Hasil analisis data akan dituangkan dalam bentuk temuan yang menggambarkan permasalahan utama dalam pengelolaan peminjaman sarana dan prasarana serta potensi solusi yang dapat diberikan oleh aplikasi berbasis web.

5. **Simpulan dan Saran.** Berdasarkan temuan yang diperoleh, tahap selanjutnya akan menyusun simpulan yang menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi peminjaman sarana dan prasarana di Universitas Nurul Jadid berbasis web. Selain itu, juga akan memberikan saran untuk implementasi sistem tersebut.



Gambar 1. Model Pengembangan Sistem Waterfall

Sedangkan metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pengembangan Sistem Waterfall dengan pendekatan Agile untuk beberapa aspek tertentu yang memerlukan fleksibilitas dan iterasi yang lebih cepat. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memastikan pengembangan sistem dilakukan secara terstruktur, namun tetap memberikan ruang untuk penyesuaian dalam tahap pengujian dan implementasi [16]. Adapun langkah-langkah dalam Metode Pengembangan Sistem yang digunakan yakni:

1. **Perencanaan dan Analisis Kebutuhan Sistem.** Tahap pertama adalah analisis kebutuhan sistem, di mana peneliti mengidentifikasi dan mendokumentasikan semua kebutuhan fungsional dan non-fungsional dari sistem informasi peminjaman sarana dan prasarana. Ini termasuk mengumpulkan informasi dari wawancara dengan pengguna, petugas bagian sarana dan prasarana, serta pihak lainnya terkait proses peminjaman yang ada
2. **Desain Sistem.** Setelah kebutuhan sistem dianalisis, tahap berikutnya adalah desain sistem. Pada tahap ini, akan merancang arsitektur aplikasi berbasis web, termasuk pemilihan teknologi yang digunakan, struktur database, dan desain antarmuka pengguna (UI/UX). Desain ini harus memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan memastikan sistem dapat berjalan dengan efisien dan mudah digunakan oleh semua pihak yang terlibat. Desain sistem ini mencakup desain struktur database untuk menyimpan data peminjaman, data sarana dan prasarana, serta informasi terkait lainnya serta desain tampilan antarmuka yang intuitif dan

mudah digunakan, baik untuk peminjam maupun petugas administrasi.

3. **Pengembangan dan Implementasi Sistem.** Setelah desain selesai, tahap berikutnya adalah pengembangan sistem. Pada tahap ini, tim pengembang mulai menulis kode untuk sistem informasi peminjaman berbasis web menggunakan teknologi yang telah dipilih, yakni Framework CodeIgniter serta MySQL untuk databasenya. Pengujian awal dilakukan pada setiap modul atau komponen yang dikembangkan untuk memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi.
4. **Pengujian Sistem.** Pengujian pada penelitian ini menggunakan BlackBox Testing. Black Box Testing bertujuan untuk menguji fungsionalitas sistem tanpa memedulikan struktur internalnya. Fokus utama dari pengujian ini adalah memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan, dengan memvalidasi input yang diberikan dan memeriksa apakah output yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan kesalahan dalam fungsi atau interaksi antar fitur, memastikan kualitas dan keandalan sistem dari perspektif pengguna, serta memastikan bahwa sistem bebas dari bug yang dapat mempengaruhi pengalaman pengguna.
5. **Penyebaran/Implementasi.** Setelah sistem selesai diuji dan diperbaiki, sistem siap untuk diterapkan di lingkungan Universitas Nurul Jadid. Setelah implementasi, sistem akan dipantau secara berkala untuk memastikan kinerjanya tetap optimal. Pemeliharaan sistem juga penting untuk mengatasi masalah teknis atau kebutuhan baru yang mungkin muncul seiring waktu.
6. **Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan.** Setelah sistem berjalan, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan pengguna dan memecahkan permasalahan yang ada. Pengembangan lanjutan dapat dilakukan untuk meningkatkan fitur, kinerja, dan keamanan sistem berdasarkan umpan balik pengguna dan temuan selama evaluasi.

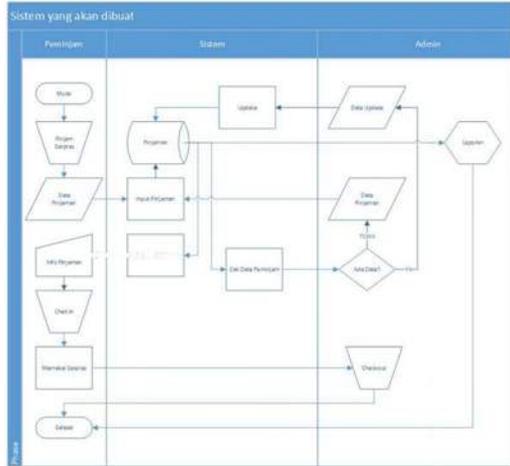
### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen peminjaman sarana dan prasarana berbasis web di Universitas Nurul Jadid, dengan fokus pada peningkatan efisiensi dan keakuratan pengelolaan fasilitas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan pihak terkait di Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUAK), ditemukan bahwa sistem peminjaman yang digunakan saat ini masih bersifat manual, yang memerlukan calon peminjam untuk datang langsung ke kantor untuk memperoleh informasi dan memproses peminjaman. Proses ini menimbulkan beberapa masalah, antara lain keterbatasan aksesibilitas, kesalahan pencatatan data

peminjaman akibat proses manual dan kesulitan dalam memantau ketersediaan sarana.

**1. Desain Sistem**

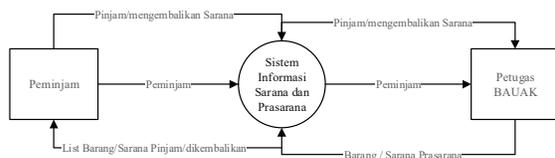
**1.1. Flowchat**



Gambar 2. Flowchart Peminjaman dan Pengembalian Sarana dan Prasarana

**1.2. Data Flow Diagram**

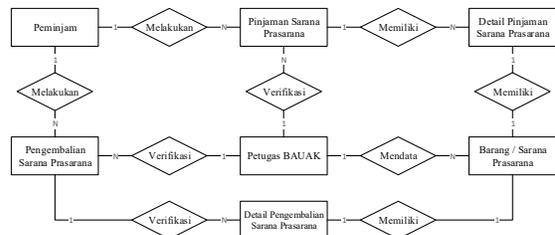
Berikut adalah desain Data Flow Diagram (DFD) untuk Peminjaman dan Pengembalian Sarana dan Prasarana pada sistem informasi manajemen peminjaman berbasis web di Universitas Nurul Jadid.



Gambar 3. DFD Peminjaman dan Pengembalian Saran dan Prasarana

**1.3. Entity Relationship Diagram**

Berikut adalah Entity Relationship Diagram (ERD) untuk sistem Peminjaman dan Pengembalian Sarana dan Prasarana di Universitas Nurul Jadid. ERD ini menggambarkan hubungan antara entitas-entitas yang ada dalam sistem peminjaman sarana dan prasarana.

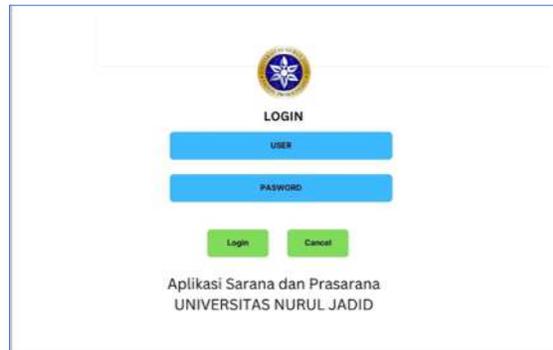


Gambar 3. ERD Peminjaman dan Pengembalian Saran dan Prasarana

**2. Implementasi Sistem**

Proses pengembangan sistem melibatkan pemrograman fitur utama seperti formulir peminjaman, pengecekan ketersediaan sarana, serta modul laporan yang secara otomatis mengupdate status peminjaman dan mengirimkan notifikasi. Sistem dibangun dengan menggunakan teknologi web yang memungkinkan akses dari berbagai perangkat, sehingga lebih fleksibel dan dapat diakses oleh pengguna dari berbagai lokasi.

- a. **Halaman Login.** Saat pertama kali membuka aplikasi Peminjaman Sarana Prasarana, admin harus mengisi formulir login. Formulir ini digunakan untuk mengakses halaman admin. Sistem akan berjalan jika username dan password yang dimasukkan benar. Jika keduanya valid, admin akan diarahkan ke halaman menu utama.



Gambar 4. Halaman Login

- b. **Halaman Menu Utama.** Halaman ini adalah halaman pertama yang muncul setelah pengguna login melalui halaman login aplikasi. Di halaman ini, ditampilkan tampilan utama, data petugas, data barang, peminjaman, pengembalian, dan laporan.



Gambar 5. Halaman Menu Utama

- c. **Halaman Data Petugas.** Halaman ini digunakan untuk menyimpan dan menampilkan data petugas,

yang mencakup ID petugas, nama petugas, bagian, dan nomor HP.



Gambar 6. Halaman Data Petugas

d. **Halaman Data Barang/Sarana.** Halaman ini digunakan untuk menyimpan dan menampilkan data barang atau sarana, yang mencakup kode barang,



nama barang, jenis barang, dan kondisi barang.

Gambar 7. Halaman Data Barang / Sarana Prasarana

e. **Halaman Peminjaman dan Pengembalian.** Halaman ini merupakan untuk melakukan transaksi peminjaman ataupun pengembalian data barang / sarana prasarana.



Gambar 8. Halaman Peminjaman dan Pengembalian

### 3. Pengujian Sistem

Setelah selesai, sistem diuji dengan *blackbox testing* untuk memverifikasi fungsionalitasnya. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa

semua fitur berfungsi dengan baik, seperti peminjaman sarana, pengecekan ketersediaan, dan pencatatan data peminjaman. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat menerima input dengan baik dan menghasilkan output yang sesuai dengan harapan. Pengguna dapat dengan mudah mencari fasilitas yang diinginkan, melihat ketersediaan fasilitas, dan melakukan peminjaman tanpa masalah. Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan blackbox testing.

Tabel 1. Hasil Pengujian Blackbox Testing Aplikasi

Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Output yang Diharapkan	Keterangan
Login Sistem	Admin memasukkan username dan password yang valid	Sistem menampilkan halaman menu utama	Berhasil, Sesuai dengan harapan
	Admin memasukkan username atau password yang tidak valid	Sistem menampilkan pesan error: "Login gagal"	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Pencarian Sarana	Pengguna mencari sarana berdasarkan nama dan tanggal	Sistem menampilkan status sarana tersedia/tidak	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Peminjaman Sarana	Pengguna melakukan peminjaman sarana yang tersedia	Sistem mengonfirmasi peminjaman berhasil	Berhasil, Sesuai dengan harapan
	Pengguna melakukan peminjaman sarana yang tidak tersedia	Sistem menampilkan pesan "Sarana tidak tersedia"	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Pengembalian Sarana	Pengguna mengembalikan sarana setelah peminjaman	Sistem mencatat pengembalian dan memperbarui status	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Pengelolaan Data Petugas	Admin menambahkan data petugas	Sistem menampilkan data petugas yang telah ditambahkan	Berhasil, Sesuai dengan harapan
	Admin mengedit data petugas	Sistem memperbarui data petugas	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Pengelolaan Data Barang / Sarana Prasarana	Admin menambahkan data sarana	Sistem menampilkan data sarana yang ditambahkan	Berhasil, Sesuai dengan harapan
	Admin mengedit data sarana	Sistem memperbarui data sarana	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Laporan Peminjaman	Admin menghasilkan laporan peminjaman bulanan	Sistem menampilkan laporan data peminjaman	Berhasil, Sesuai dengan harapan
Validasi Input Data	Pengguna memasukkan data kosong di formulir peminjaman	Sistem menampilkan pesan error: "Data tidak valid"	Berhasil, Sesuai dengan harapan

### 4. Penyebaran/Implementasi

Setelah dilakukan pengujian sistem, selanjutnya memberikan pelatihan kepada pengguna sistem peminjaman dan pengembalian sarana prasarana yakni,

Admin BAUAK dan staf lembaga-lembaga Universitas Nurul Jadid. Pelaksanaan pelatihan ini berlangsung selama 3 hari sesuai dengan jadwal pelatihan yang telah disepakai sebelumnya.

### 5. Evaluasi dan Pengembangan Lanjutan

Setelah sistem digunakan oleh peminjam dan petugas selama beberapa waktu, umpan balik dikumpulkan untuk mengetahui kekurangan atau area yang perlu diperbaiki. Beberapa peminjam menginginkan fitur notifikasi pengingat untuk pengembalian sarana tepat waktu dan untuk memastikan mereka mendapat pemberitahuan saat sarana yang mereka inginkan tersedia.

Fitur tambahan yang diusulkan termasuk integrasi jadwal otomatis untuk peminjaman sarana agar tidak terjadi jadwal yang bertabrakan, serta fitur untuk mengelola penjadwalan peminjaman jangka panjang bagi acara besar atau kegiatan yang memerlukan waktu lebih lama. Beberapa pengguna menyarankan agar tampilan sistem lebih ramah pengguna, dengan penataan elemen-elemen antarmuka yang lebih intuitif. Hal ini direspons dengan melakukan revisi desain antarmuka untuk mempermudah navigasi.

Tahap uji coba dilakukan untuk mengidentifikasi potensi masalah atau bug yang belum ditemukan selama pengembangan awal. Pengujian melibatkan peminjam dan petugas yang sudah familiar dengan sistem, sehingga lebih mudah untuk mengidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas, penelitian ini berhasil membuat aplikasi peminjaman sarana dan prasarana berbasis website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen peminjaman sarana dan prasarana berbasis web yang dikembangkan di Universitas Nurul Jadid dapat mengatasi masalah yang ada dalam sistem manual sebelumnya. Sistem ini mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah proses peminjaman dan pengembalian sarana. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan evaluasi dan pengembangan lanjutan yang terus menerus. Peningkatan antarmuka pengguna, penambahan fitur-fitur baru, serta penguatan sistem keamanan akan menjadi fokus dalam pengembangan berikutnya, guna memastikan sistem terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat berfungsi dengan lebih baik di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Jafar, M. H. Abdullah, and M. Safi, "Perancangan Sistem Informasi Menejemen Sarana dan Prasarana Menggunakan Framework Codeigniter Pada Akademi Ilmu Komputer Ternate," vol. 3, no. 2, pp. 62–68, 2020.
- [2] R. Annisa, P. A. Rahayuningsih, and A. Anna, "Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web," *Infotek : Jurnal Informatika dan Teknologi*, vol. 6, no. 1, pp. 60–70, 2023, doi: 10.29408/jit.v6i1.7356.
- [3] A. Priono, D. Krisbiantoro, and B. A. Kusuma, "Sistem Informasi Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Website SMK Bakti Purwokerto," *JOISM: Jurnal of Information System Management*, vol. 2, no. 1, pp. 2715–3088, 2020.
- [4] Rusli, A. S. Ahmar, H. Musa, A. Rahman, and A. Saputra, "Pemberdayaan Aparat Desa Palakka Melalui Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Desa," *Panranmuangku Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 67–71, 2024.
- [5] Fakhurrrazi, Nurhafni, M. Ula, A. L. Setiawan, and A. M. Arpika, "Pengembangan Desa Digital Dalam Pelayanan Publik dan Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi di Gampong Reulet Timur," *Rambideun" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 5, pp. 252–260, 2022.
- [6] H. Oki and \* Yuliharsi, "Pengaruh Pelatihan, Sarana Prasarana dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) Inspektorat Kota Payakumbuh," *YUME : Journal of Management*, vol. 7, no. 3, pp. 577–588, 2024, [Online]. Available: [www.bkd.payakumbuhkota.go.id](http://www.bkd.payakumbuhkota.go.id)
- [7] F. Maulana, A. Wibowo, and I. Darwati, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dengan Pengujian User Acceptance Testing," *Reputasi: Jurnal Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/reputasi>
- [8] M. Nabila, Lailatussaadah, and Nurmayuli, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Penginventarisasian Sarana dan Prasarana Pendidikan di MTsN 4 Aceh Besar," *Ceudah Jurnal: Education and Social Science*, vol. 1, no. 1, pp. 34–39, 2022.
- [9] M. I. E. Fauzi, F. Sari, S. F. Mahmud, and N. Wiroto, "Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Instalasi Sarana dan Prasarana Berbasis Web di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai," *Jurnal Unitek*, vol. 16, no. 1, pp. 125–133, 2023.
- [10] B. Luhur Prandawa and A. Muliawati, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Pengaduan Sarana dan Prasarana Berbasis Web (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)," *Seminar Nasional Mahasiswa Ilmu Komputer dan Aplikasinya*, pp. 123–135, 2020.
- [11] Z. N. Watuseke, D. R. Kaparang, and O. E. S. Liando, "Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Jurusan PTIK Universitas Negeri Manado," *Jurnal Pendidikan Teknologi*

- Informasi dan Komunikasi*, vol. 2, no. 1, pp. 27–35, 2022.
- [12] D. C. Widyawan and A. Idris, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Samarinda,” *Jurnal Administrative Reform*, vol. 8, no. 2, 2020.
- [13] S. Butsianto and Y. Alviana, “Model Aplikasi Penyewaan Kamar Kos Berbasis Android,” *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)*, vol. 5, no. 6, pp. 1072–1083, 2022.
- [14] A. P. Sutrisno, A. C. Wardhana, and A. Burhanuddin, “Rancang Bangun Aplikasi Aplikasi Iuran Sampah RT/RW Menggunakan Metode Rapid Application Development Berbasis Android,” *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, vol. 9, no. 4, p. 1073, Aug. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i4.4185.
- [15] A. Wijaya, F. Rizal, and S. Artikel, “Aplikasi Monitoring Jumlah Gizi Yang Dibutuhkan Ibu Hamil Untuk Mengurangi Resiko Gangguan Fisik dan Mental Janin,” *Explore IT: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Informatika*, vol. 13, no. 1, pp. 1–5, 2021, doi: 10.35891/explorit.
- [16] F. Rizal, E. E. Julianto, E. Firmansyah, and N. L. Jannah, “Integrasi Aplikasi Manajemen Praktikum dan Tugas Akhir dengan Kredit Poin Mahasiswa Berbasis Android Untuk Mempermudah Dosen Dalam Memonitoring Kegiatan Mahasiswa,” *Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi*, vol. 2, no. 1, 2021.